

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2025 adalah meningkatnya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes RI, 2009).

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, yaitu sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Malik, 2008).

Kesehatan gigi atau sering disebut sebagai kesehatan mulut adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan – jaringan pendukungnya, terbebas dari penyakit dan rasa sakit serta jaringan – jaringan pendukungnya berfungsi secara optimal. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas, dan penurunan produktivitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup. Peningkatan kualitas hidup melalui pencegahan dan perawatan penyakit mulut, sangat berhubungan erat dengan status kesehatan mulut (Sriyono, 2009).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2013), menunjukkan angka kebersihan gigi dan mulut anak berusia 10-14 tahun di Bali sebesar 25,2%. Data ini menunjukkan bahwa perilaku pemeliharaan diri anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut masih sangat rendah (Kemenkes RI, 2013).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan *calculus*. Keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi. Keadaan ini disebabkan oleh rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, dengan kata lain lingkungan yang menyebabkan kuman berkembang biak (Be,1987).

Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang, kebersihan gigi dan mulut dapat diukur dengan menggunakan kriteria tertentu dengan disebut *index*, merupakan angka-angka yang menyatakan keadaan klinis dari mulut seseorang pada pemeriksaan. *Index* digunakan untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran dari kebersihan gigi seseorang atau sekelompok masyarakat (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).

Kebersihan gigi dan mulut diukur menggunakan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* dari Greene dan Vermillion. Kebersihan gigi dan mulut seorang dilihat dari adanya *debris* dan *calculus* pada permukaan gigi. Pemeriksaan *debris* dan *calculus* dilakukan pada gigi tertentu dan permukaan gigi tertentu yang dijumlahkan (Herijulianti, Indriani, dan Artini, 2001).

Nasution, 1993 dalam Ratmini (2011), mengatakan bahwa anak masa usia sekolah dasar mulai dari usia 6 s/d 12 tahun, pada usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan dimulainya sejarah baru dalam

kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap tingkah lakunya. Anak usia 6 s/d 12 tahun adalah anak usia sekolah (masa usia sekolah dasar). Umumnya pada masa sekolah ini lebih mudah diasuh dibandingkan dengan masa sebelum sekolah. Kunci keberhasilan perawat gigi pada anak usia sekolah dasar selain ditentukan oleh kesanggupan anak untuk bekerja sama. Rasa takut sudah menurun pada masa ini dan perkembangan emosinya semakin mantap dan sudah biasa diajak bekerja sama, tetapi ada sebagian anak yang bersikap *non cooperative* (Dharmawati, Dwiastuti, dan Ratmini, 2016).

Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawati terletak di Banjar Pekuwudan, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawati diketahui bahwa sekolah dasar ini melaksanakan UKGS meliputi sikat gigi masal dan pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dari petugas Puskesmas setempat, tetapi belum pernah mendapatkan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2018.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut: "Bagaimanakah Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2018?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2018.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui frekuensi siswa dengan kriteria baik pada siswa kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2018.
- b. Mengetahui frekuensi siswa dengan kriteria sedang pada siswa kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2018.
- c. Mengetahui frekuensi siswa dengan kriteria buruk pada siswa kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2018.
- d. Mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan jenis kelamin Tahun 2018.
- e. Mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan gigi, sehubungan dengan rencana promotif dan preventif yang akan

diberikan dalam upaya meningkatkan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 4 Sukawati, Kabupaten Gianyar.

3. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan untuk peneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.